

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menggambarkan sebanyak 123 remaja (49,2%) menampilkan diri ideal (*ideal self*), 109 remaja (43,6%) menampilkan diri sebenarnya (*real self*), dan 18 remaja (7,2%) menampilkan diri palsu (*false self*). Motif remaja melakukan *online self-presentation* di TikTok didorong oleh ekspresi diri, popularitas, hiburan, kekuatan, afiliasi, dan penerimaan sosial. Hasil penelitian dengan uji beda menunjukkan terdapat perbedaan *online self-presentation* berdasarkan durasi penggunaan yaitu variasi dalam cara menyajikan diri dan bagaimana interaksi di media sosial serta frekuensi menampilkan diri di TikTok yaitu mencakup bagaimana individu mempersepsikan diri.

5.2 Saran

Peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan oleh berbagai pihak terkait hasil penelitian.

5.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat saran metodologis yang peneliti usulkan menjadi bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian ini menggambarkan *online self-presentation* secara umum, maka peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian lebih dalam mengenai *online self-presentation* dapat melakukan penelitian dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain dan motif yang dapat mempengaruhi *online self-presentation* seperti motif personal, motif sosial faktor pribadi, faktor antar individu, dan faktor lingkungan sosial.

2. Penelitian ini menggunakan sampel remaja berusia 13 – 15 tahun, maka peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mempertimbangkan seluruh rentang usia remaja untuk mendapatkan hasil yang lebih beragam.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat saran praktis yang peneliti usulkan untuk beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Remaja

Peneliti menyarankan kepada remaja untuk bijak dalam memilih apa yang akan ditampilkan di TikTok, pahami terlebih dahulu tujuan ketika ingin melakukan *online self-presentation*, tidak perlu mengikuti tren atau ekspektasi orang lain ketika tidak merasa nyaman atau sesuai.

2. Bagi Orang Tua

Peneliti menyarankan kepada orang tua untuk selalu mengawasi dan memberikan arahan dalam penggunaan TikTok terutama terkait kegiatan menampilkan diri yang dilakukan oleh remaja. Orang tua harus mengedukasi serta memberikan contoh berinteraksi secara positif di TikTok.

